

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil Asuhan secara komprehensif melalui studi kasus *Continuity of Care* yang telah dilakukan oleh penulis pada Ny. F, Usia 37 tahun, yang dimulai sejak masa kehamilan, bersalin, masa nifas dan pada bayi baru lahir adalah dengan tujuan untuk memantau kesehatan ibu dan bayi sejak hamil, mendeteksi resiko tinggi yang dapat membahayakan keselamatan ibu dan bayi, serta menjalin hubungan yang baik antara pasien dan bidan, dalam rangka menurunkan angka kematian Ibu dan bayi. Penulis telah melakukan asuhan kehamilan kepada Ny. F dari mulai pertama kali kunjungan pemeriksaan kehamilan sampai dengan kunjungan masa nifas ke III

1. Asuhan Antenatal care

Asuhan Kehamilan pada Ny, F dilakukan sebanyak 3 kali dengan standar 10T, yaitu dari hasil pengkajian dan pemeriksaan kehamilan tidak ditemukan kelainan atau komplikasi pada ibu dan bayi saat kehamilan. Asuhan komplementer yang diberikan pada kehamilan adalah pada usia kehamilan 36 minggu 3 hari dengan keluhan nyeri pinggang dan diberikan kompres hangat untuk mengatasi nyeri pinggang. Pada usia kehamilan 38 minggu 1 hari ibu merasa nyeri perut bagian bawah dan diajarkan cara menggunakan gymball untuk mengurangi rasa sakit tersebut. Asuhan sudah diberikan sesuai dengan standar pelayanan.

2. Asuhan Persalinan

Dari hasil asuhan kebidanan pada persalinan yang dilakukan pada Ny. F pada saat persalinan didapatkan bahwa Ny. F sudah memasuki inpartu kala II pembukaan 10 cm pada pukul 04.30 WIB, dengan keluhan merasakan nyeri pada daerah perut yang menjalar ke pinggang sehingga dianjurkan untuk mencari posisi ternyaman ibu, diajarkan relaksasi, dan diberikan afirmasi positif, setelah itu dilakukan manajemen aktif kala III, dan melakukan evaluasi kala IV selama 2 jam, 1 jam pertama setiap 15 menit dan 1 jam berikutnya tiap 30 menit, persalinan Ny.F berlangsung dengan normal tanpa ada penyulit.

3. Asuhan Bayi Baru Lahir

Asuhan yang diberikan pada bayi baru lahir yaitu secara komprehensif sejak bayi lahir tanggal 17 April 2024 Pukul 04.39 WIB, dengan BB: 3200 gram, Pb:48 cm, Lk: 33 cm. JK:laki-laki, A/s : 9/10, dan hasil pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan, dilakukan IMD. Selanjutnya, dilakukan kunjungan neonates sebanyak 3 kali, tidak terdapat keluhan fisiologis maupun patologis, sehingga perkembangan berjalan dengan baik, bayi sehat dan menyusu dengan kuat.

4. Asuhan Kebidanan Masa Nifas

Asuhan kebidanan pada masa nifas pertama pada saat <48 jam Ibu mengatakan masih merasakan mulas. Pada kunjungan 7 hari dan kunjungan pada 28 hari berjalan dengan normal. Asuhan selanjutnya, asuhan yang diberikan pada Ny. F adalah asuhan keluarga berencana berupa konseling KB dan Ny. F memilih Metode suntik 3 bulan.

Dari uraian dan pembahasan kasus tersebut, dapat disimpulkan bahwa begitu pentingnya asuhan kebidanan secara komprehensif yang diberikan oleh bidan secara profesional baik pada masa kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir dan ibu dapat menjalani kehamilan dan persalinan dengan perasaan nyaman, sehingga deteksi dini risiko yang mungkin terjadi dapat dihindari. Asuhan kebidanan komplementer juga menjadi hal yang perlu diberikan kepada klien untuk meminimalisir intervensi medis sehingga mengurangi efek samping dan meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak

5.2 Saran

1. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan karya ilmiah akhir bidan dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan ilmu kebidanan serta asuhan secara komprehensif selanjutnya. Dapat meningkatkan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan profesi yang berkualitas

Bagi Klien
Setelah klien diberikan asuhan kebidanan secara komprehensif, dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran, mampu mengurangi stress dan meningkatkan kesejahteraan ibu saat hamil, bersalin, nifas serta bayi baru lahir.

2. Bagi klinik

Diharapkan dapat mempertahankan mutu dan kualitas dalam pelayanan asuhan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, tetapi pertahankan asuhan-asuhan komplementer yang telah diberikan

3. Bagi penulis

Studi kasus ini secara teoritis dapat menjadi acuan bagi peneliti dengan responden yang lebih besar sehingga dapat menjadi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kebidanan yang berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif, mampu mengatasi kendala dan hambatan yang ditemukan serta mampu menerapkan ilmu kebidanan komplementer yang optimal ke dalam situasi yang nyata dan dapat melaksanakan pelayanan kebidanan sesuai prosedur.